



# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Jadwal Surat Permohonan Data**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
**FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN**  
 Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja – Bali <http://fik.undiksha.ac.id>  
 Telp. (0362) 25571, Fax. (0362) 25571 Kode Pos. 81116

Nomor : 1888/UN48.11/DT/2019  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Data

Singaraja, 22 Oktober 2019

Yth. Kepala SD N 1 Sumberbulu  
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Hasil Belajar Mengajar Siswa", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Rita Defiana  
 NIM : 1615051080  
 Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
 Semester : VII (tujuh)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan I

*[Signature]*  
 Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.  
 NIP 197408012000032003

UNDIKSHA

**Lampiran 2 Surat Penerimaan Permohonan Data**



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI  
 KORWILKER SATUAN PENDIDIKAN  
 KECAMATAN SONGGON  
 SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUMBERBULU  
 NPSN :20526581 NSS : 101052516022 e-mail : [sdnegerisatusumberbulu@gmail.com](mailto:sdnegerisatusumberbulu@gmail.com)  
 Jln. Koesnorejo Dsn.Sumberagung Rt:04/06 Kec.Songgon

Nomor : 800/ 01 / 429.101.09.022/2020  
 Lampiran : -  
 Perihal : Penerimaan Permohonan Data

Banyuwangi, 02 Januari 2020

Kepada Yth.  
 Dekan Undiksha Fakultas  
 Teknik Dan Kejuruan  
 Kabupaten Buleleng

Di  
Singaraja

Memenuhi surat dari Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Teknik dan Kejuruan, No : 1888/UN48.II/DT/2019. Tanggal 22 Oktober 2019 perihal Permohonan Data. Dengan ini kami menerima mahasiswa/mahasiswi yang termasuk untuk melakukan penelitian di SD Negeri 1 Sumberbulu Kec. Songgon Kab. Banyuwangi.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya terima kasih.

Plt. Kepala SD Negeri 1 Sumberbulu  
 Kabupaten Banyuwangi

**ENNY SUMBARI, S.Pd**  
 NIP. 19630618 200604 2 004

### **Lampiran 3 Sinopsis**

Perang Puputan Bayu adalah perang sejarah yang terjadi diujung timur Pulau Jawa yaitu di Banyuwangi atau bumi Blambangan yang terjadi pada tahun 1771. Perang ini adalah bentuk perlawanan penduduk Banyuwangi terhadap penjajah Belanda yang sudah tidak tahan dengan perlakuan bangsa Belanda yang semena-mena dan mengakui Banyuwangi sebagai daerah kekuasaannya.

Pada tahun 1767 Belanda berhasil menduduki Pelabuhan Banyuwangi, namun dengan adanya Belanda yang meyakini Blambangan sebagai daerah kekuasaannya secara sepihak (Ramawidi, 2017) membuat Wong Agung Wilis (Raden Mas Sirna) yang saat itu menjadi pemimpin Blambangan melakukan siasat untuk melakukan perlawanan. Diam-diam Wong Agung Wilis melakukan pertemuan dengan kepala desa (bekel) untuk memanggil prajurit-prajurit Kraton Blambangan. Wong Agung Wilis mendapatkan bantuan dari Inggris, Tiongkok, Madura dan orang Bugis yang tinggal di Blambangan serta dukungan dari Bupati Malayakusuma. Namun dalam perlawanan itu pasukan Wong Agung Wilis yang hanya menggunakan prajurit Kraton mengalami kekalahan dan membakar Kraton Blambangan. Menurut (Ali, 2002) akibat dari kekalahan itu Wong Agung Wilis dibuang di Pulau Banda.

Setelah dibuangnya Wong Agung Wilis Blambangan mengalami kekosongan pemimpin, kekosongan pemimpin ini dimanfaatkan Belanda untuk mengangkat seorang pejabat baru dari salah satu daerah yang telah ditaklukan Belanda, namun rakyat Blambangan dan bangsawan Blambangan (bangsa asing yang menetap di Blambangan) menolak karena Blambangan dipimpin dari seorang yang bukan keturunan Blambangan hal inilah yang menjadi pemicu terjadinya Perang Puputan Bayu. Salah satu bentuk perlawanan rakyat Blambangan yaitu dengan mengangkat pemimpin baru yang bernama Rempeg. Rempeg yang mendapat dukungan penuh dari rakyat Blambangan dan bangsawan Blambangan, tidak membutuhkan waktu lama untuk membangun sebuah benteng di Bayu.

Belanda melakukan penindasan terhadap rakyat Blambangan, menurut (C.Lekkerkerker dalam Ali, 2002) Pasukan VOC yang dipimpin Colmond komandan yang berwatak keras, melakukan penindasan terhadap rakyat

Blambangan setiap hari pasukan VOC melakukan patroli kerumah warga untuk merampas beras serta hasil bumi mereka. Rakyat Blambangan disiksa serta melakukan kerja paksa untuk membangun jalan serta menebang pepohonan yang berada di sekitar Ulu Pangpang serta membangun benteng pertahanan untuk Belanda tanpa diberikan upah dan makanan. Pada akhirnya banyak rakyat Blambangan yang tewas.

Bayu menjadi benteng pertahanan yang kuat melihat hal tersebut Belanda melihat sebagai salah satu bentuk usaha perlawanan bagi Belanda untuk menguasai Blambangan. Menurut (Ibid dalam Ali, 2002) pada tanggal 3 Agustus 1771 VOC mengirim pasukan sebanyak 70 orang untuk menyerang desa Bayu namun setelah sampai di Bayu pasukan yang sebagian besar penduduk pribumi malah ikut bergabung dengan pasukan Rempeng hal ini membuat Belanda kalah. Pada tanggal 5 Agustus 1771 Belanda kembali menyerang Bayu yang dipimpin oleh Biesheuvel namun mereka kembali tanpa hasil.

Pada tanggal 22 September 1771 Letnan Imhof yang dibantu para bupati Jawa Timur menyerang desa Bayu, namun lagi-lagi Belanda kembali tanpa hasil dan meninggalkan senjata-senjata berat mereka (meriam). Rempeng yang mendapatkan bantuan dari Bali (Jembrana) berhasil mengepung Benteng VOC di Lateng. Kemudian VOC mendatangkan bantuan tentara dari Batavia, Yogyakarta, Surakarta, Surabaya, Pasuruan dan Semarang namun pada awal November 1771 Biesheuvel meninggal di Ulu Pangpang.

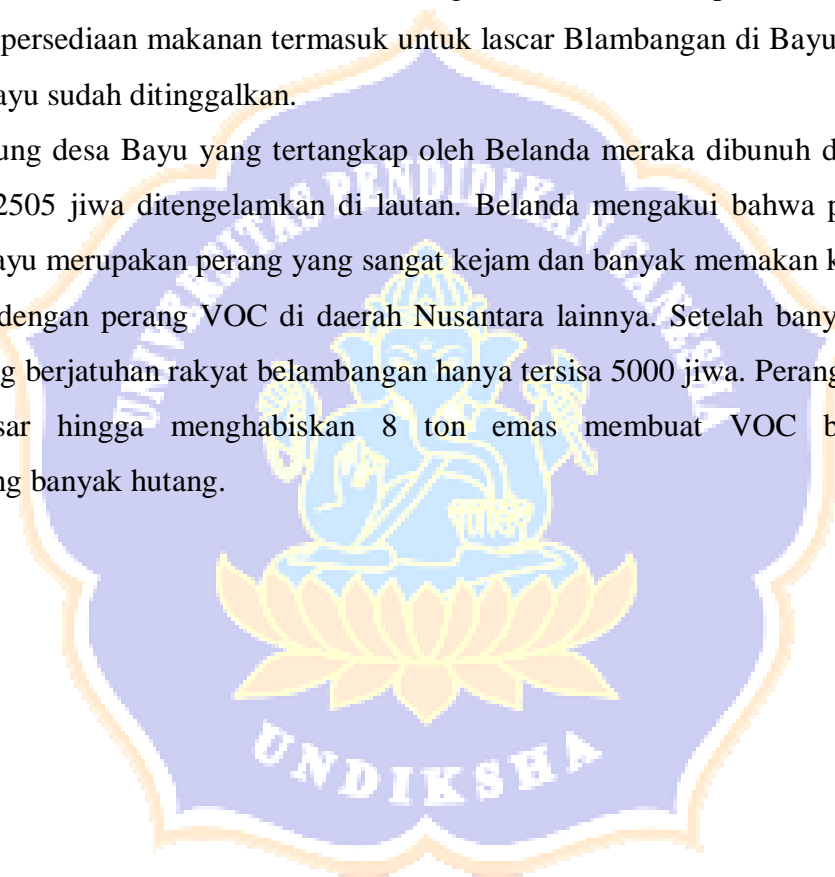
Kekalahan Belanda dalam menyerang Bayu membuat mereka merubah taktik yaitu dengan merampas persediaan makanan dan membakar persediaan makanan serta lahan pertanian rakyat Blambangan. VOC yang dipimpin kapten Reygers pada tanggal 14 Desember 1771 menyerang Bayu namun kalah tanpa hasil karena benteng Bayu sangat kuat yang menjadikan serangan berbalik arah dan merugikan Belanda oleh sebab itu Belanda menamakannya sebagai “minggu kehancuran” dalam penyerangan ini kapten Reygers meninggal.

Tangga 18 Desember 1771 menjadi tragedi yang sangat besar hingga belanda menyebutnya “De dramatische vernietiging van her compagniesleger” karena pasukan Laskar Belambangan yang dipimpin oleh Rempeng melakukan perlawanan secara besar-besaran (puputan), pasukan Blambangan maju dengan

semangat serta berteriak-teriak mengucapkan yel-yel untuk membakar semangat mereka serta membawa berbagai senjata. pemimpin pasukan Belanda Van Schaar dibunuh oleh pasukan Rempeg kepalanya dipenggal dan diarak memutar desa, akibat peperangan ini Rempeg terluka parah.

Pada awal tahun 1772 VOC meminta bantuan kepada daerah taklukannya yang berada di pantai utara Jawa untuk mengirimkan pasukan. Pada tanggal 11 Oktober 1772, 1500 tentara VOC yang dipimpin Henrich menyerang desa Bayu, namun karena Belanda sudah menghancurkan lahan pertanian serta membakar persediaan makanan termasuk untuk lascar Blambangan di Bayu maka Benteng Bayu sudah ditinggalkan.

Pejung desa Bayu yang tertangkap oleh Belanda mereka dibunuh dengan sadis dan 2505 jiwa ditenggelamkan di lautan. Belanda mengakui bahwa perang Puputan Bayu merupakan perang yang sangat kejam dan banyak memakan korban dibanding dengan perang VOC di daerah Nusantara lainnya. Setelah banyaknya korban yang berjatuhan rakyat belambangan hanya tersisa 5000 jiwa. Perang yang begitu besar hingga menghabiskan 8 ton emas membuat VOC banyak menanggung banyak hutang.



**Lampiran 4 Lembar Uji Ahli Isi****UJI AHLI ISI****FILM ANIMASI 2D PERANG PUPUTAN BAYU BANYUWANGI**

Nama :

Pekerjaan :

Tanggal Pengujian :

**Petunjuk**

Berilah tanda centang (√) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

\*Keterangan Skor Jawaban

No	Keterangan
1	Tidak Relevan (TR)
2	Kurang Relevan (KR)
3	Cukup (C)
4	Relevan (R)
5	Sangat Relevan (SR)

Form Angket Respon :

Aspek	Indikator	Alternatif Jawaban				
		TR	KR	C	R	SR
<b>A. Aspek Kelengkapan Sinopsis</b>	Kesesuaian cerita sejarah dengan cerita film yang ditampilkan					
	Bahasa daerah yang digunakan sesuai dengan cerita film yang ditampilkan					
<b>B. Aspek Karakter</b>	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter					

	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung					
	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard					
<b>C. Aspek Audio</b>	Suara narasi dapat terdengar dengan jelas					
	Keterpaduan suara musik dan film					

**SARAN :**

.....

.....

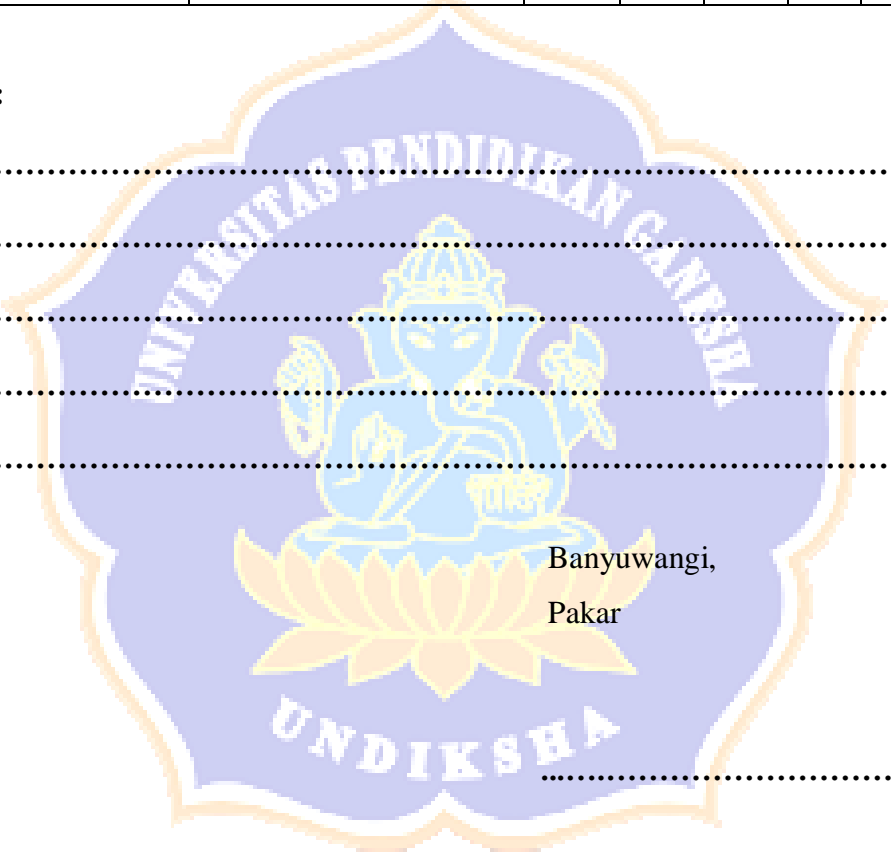
.....

.....

.....

Banyuwangi,  
Pakar

.....





**Lampiran 5 Lembar Uji Ahli Media****UJI AHLI MEDIA****FILM ANIMASI 2D PERANG PUPUTAN BAYU BANYUWANGI****Nama :****Pekerjaan :****Tanggal Pengujian:****Petunjuk**

Berilah tanda centang (√) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

\*Keterangan Skor Jawaban

No	Keterangan
1	Tidak Releven (TR)
2	Kurang Relevan (KR)
3	Cukup (C)
4	Relevan (R)
5	Sangat Relevan (SR)

Form Angket Respon :

Aspek	Indikator	Skor				
		TR	KR	C	R	SR
<b>A. Kesesuaian Visual</b>	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter					
	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung					
	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard					

	Efek film yang digunakan sudah cocok dengan film yang ditampilkan					
	Pemilihan jenis font dan warna font sudah sesuai dengan kebutuhan film yang ditampilkan					
<b>B. Kesesuaian Audio</b>	Suara narasi dapat didengar dengan jelas					
	Keterpaduan suara musik dan film					
	Penggunaan efek suara sesuai dengan film yang ditampilkan					

**SARAN**

.....

.....

.....

.....

.....

Singaraja,  
Pakar

.....

**Lampiran 6 Lembar Uji Respon Pengguna**

**UJI RESPON PENGGUNA**

**FILM ANIMASI 2D PERANG PUPUTAN BAYU BANYUWANGI**

**Nama :**

**Umur :**

**Alamat :**

**Tanggal Penilaian :**

**Petunjuk**

Sebelum mengisi angket, siswa dipersilahkan untuk menyaksikan film animasi baik menggunakan perangkat laptop maupun DVD dan memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (√) pada option nilai yang tersedia.

\*Keterangan Skor Jawaban

No	Skala Jawaban	Sekor Positif	Sekor Negatif
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2	Tidak Setuju (TS)	2	4
3	Cukup Setuju (CS)	3	3
4	Setuju (S)	4	2
5	Sangat Setuju (SS)	5	1

Form Angket Respon :

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya sangat senang saat mencari informasi sejarah dengan menggunakan media film					
2.	Saya tidak mengerti mencari informasi sejarah dengan menggunakan media film					
3.	Film ini tidak menarik					
4.	Film ini memiliki cerita yang menarik sesuai dengan cerita sejarah Perang Puputan Bayu Banyuwangi					

5.	Saya semakin bersemangat untuk mencari informasi sejarah Perang Puputan Bayu Banyuwangi					
6.	Saya lebih suka mencari informasi sejarah Perang Puputan Bayu Banyuwangi melalui media film dari pada gambar dan buku					
7.	Saya tidak mampu memahami informasi sejarah menggunakan media film					
8.	Saya merasa bosan memahami informasi sejarah dengan media film					
9.	Saya menjadi tahu informasi sejarah Perang Puputan Bayu Banyuwangi					
10.	Saya tidak bisa mengingat dengan baik saat menerima informasi sejarah dengan media film					

Banyuwangi,  
Pengguna



## **Lampiran 7 Skenario**

### **Scane 1**

Narator : Pada tahun 1771 terjadi sebuah peristiwa di ujung Timur Pulau Jawa tepatnya di daerah Banyuwangi, peristiwa tersebut merupakan bentuk perlawanan rakyat Blambangan untuk melawan penjajah Belanda, perlawanan ini disebut Perang Puputan Bayu

### **Scane 2**

Pada tahun 1767 Belanda berhasil menduduki Pelabuhan Banyualit (rogojampi), Banyualit merupakan salah satu pelabuhan yang berada di Blambangan saat ini disebut Blimbingsari.

### **Scane 3**

Narator : Kedatangan Belanda merupakan malapetaka untuk Blambangan, Belanda yang dipimpin Colmond berwatak keras dengan sepihak menganggap Blambangan sebagai daerah keskuasaanya, melihat hal tersebut Wong Agung Willis yang mencintai Blambangan berencana untuk melakukan perlawanan terhadap VOC. Secara diam-diam Wong Agung Willis menemui para kepala desa (bekel) untuk memanggil pasukan yang ada didesa.

Wong Agung Willis : saya memanggil kalian untuk mengumpulkan prajurit yang ada di desa untuk melawan Belanda

Bekel : Baik ratu

### **Scane 4**

Perlawanan yang direncanakan Wong Agung Willis mendapatkan banyak dukungan dari bangsawan yang tinggal di Banyuwangi serta dukungan dari Bupati Malaya Kusuma.

Narator : Perlawanan ini mendapat dukungan dari Inggris, Tiongkok, Madura dan orang Bugis yang tinggal di Blambangan serta dukungan dari Bupati Malayakusuma

Wong Agung Willis : Belanda sudah secara sepihak mengakui Blambangan sebagai daerah kekuasaannya, saya akan melakukan perlawanan terhadap Belanda

Bangsawan Blambangan : saya akan melakukan dukungan penuh untuk membantu anda

#### **Scane 5**

Wong Agung Willis melakukan perlawanan terhadap VOC namun perlawanan Wong Agung Wilis kalah.

Narator : Namun dalam perlawanan yang dilakukan Wong Agung Willis gagal, Wong Agung Willis yang pintar dalam strategi perang memutuskan untuk membakar Kraton Blambangan

#### **Scane 6**

Pembuangan Wong Agung Willis di pulau Banda akibat dari kekalahannya melakukan perlawanan terhadap VOC

Narator : Akibat peperangan itu wong Agung Willis dibuang di Pulau Banda

#### **Scane 7**

Narator : Akibat dibuangnya Wong Agung Willis Blambangan mengalami kekosongan Pemimpin kemudian VOC mengangkat seorang pejabat untuk menjadi pemimpin Blambangan

VOC : saya mengangkat Kamu sebagai pemimpin baru Blambangan

Pejabat : saya bersedia

**Scane 8**

Narator : melihat hal tersebut rakyat Blambangan tidak terima karena dipimpin oleh seorang yang bukan keturunan asli Blambangan. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab terjadinya Perang Puputan Bayu

Rakyat1 : saya tidak terima Blambangan dipimpin pesuruh Belanda

Rakyat2 : Bagaimana jika rakyat Blambangan memilih pemimpin sendiri?

bangsawan : saya sangat setuju

**Scane 9**

Narator : Pengangkatan pemimpin Baru sebagai bentuk perlawanan terhadap Belanda. Pemimpin baru tersebut bernama Rempeg yang berwatak keras dan memiliki semangat perjuangan yang tinggi untuk mempertahankan Blambangan dari penjajah Belanda

**Scane 10**

Narator : Rempeg yang mendapat dukungan penuh dari Bangsawan Banyuwangi dan rakyat Blambangan membangun sebuah Kraton di Bayu

**Scane 11**

Narator : Bayu menjadi Benteng yang sangat kuat, Melihat hal tersebut Belanda menganggap sebagai salah satu bentuk usaha perlawanan untuk menguasai Blambangan. pada tanggal 3 Agustus 1771 dan 5 Agustus 1771 VOC mengirim pasukan untuk menyerang Kraton Bayu namun setelah sampai di Bayu pasukan yang sebagian besar penduduk pribumi malah ikut bergabung dengan pasukan Rempeg.

**Scane 12**

Narator : Pada tanggal 22 September 1771 dan pada tanggal 14 Desember 1771 Belanda lagi-lagi menyerang Bayu yang dipimpin Reygers namun lagi-lagi tanpa hasil dan meninggalkan persenjataan berat seperti meriam

**Scane 13**

Narator : Kekalahan Belanda dalam menyerang Bayu membuat mereka merubah taktik yaitu dengan membakar persediaan makanan serta lahan pertanian rakyat Blambangan, melakukan system kerja paksa terhadap rakyat belambangan, membangun benteng Blanda, membangun jalan-jalan, jalan serta menindas wanita Blambangan

**Scane 14**

Narator : Pada Tanggal 18 Desember 1771 menjadi tragedi yang sangat besar hingga belanda menyebutnya "De dramatische vernietiging van her compagniesleger" karena pasukan Laskar Belambangan yang dipimpin oleh Rempeg melakukan perlawanan secara besar-besaran.

Laskar Blabangan : yel yel semangat

Narator : Akibat dari peperangan ini pemimpin VOC Van Schaar meninggal dan pemimpin lascar Blambangan terluka parah

**Scane 15**

Narator : Tanggal 11 Oktober 1772, 7000 tentara VOC yang dipimpin Henrich menyerang desa Bayu untuk membalas dendam, namun setiba disana Kraton Bayu sudah tidak



berpenguasi dan banyak pasukan yang tewas akibat dari taktik Belanda yang membakar persediaan makanan dan lahan pertanian. Akibat dari peperangan ini Belanda mengalami kerugian hingga 8 ton emas serta rakyat Blambangan tewas hanya tersisa 5000 jiwa.

### **Skenario Bahasa Osing**

#### **Scane 1**

Narator : Pas taon 1771 ono kedadian neng pucuk wetan tanah jowo persise neng Banyuwangi, kedadian iki bentuk kedaulatan rakyat Blambangan kanggo ngelawan bongso londo, kedaulatan iki hang diarani perang Puputan Bayu

#### **Scane 2**

taon 1767 bongso londo nguasai pelabuhan Banyualit (Rogojampi), Banyualit termasuk salah sijine pelabuhan hang ono reng Blambangan saikine diarani Blimbingsari

#### **Scane 3**

Narator : Ketekanan BongsoLondo musibah kanggo Blambangan, Bongso Londo sak karepe dewek nganggep Blambangan daerah kekuasaane, Wong Agung Wilis kang paham saking sayange nyang Blambangan ngerencanaken kanggo ngelawan VOC. Meneng-menengan wong agung Wilis nemomi poro bekel kanggo ngumpulaken pasukan hang reng deso

Wong agung Wilis : isun nyelok Riko kabehkanggo ngumpulaken prajurit ring deso iki kanggo ngelawan Bongso Londo

Bekel : enggeh ratu

#### **Scane 4**

Wong agung Wilis hang arep ngelakoni perlawanan oleh akeh dukungan teko bangsawan hang manggon ring Banyuwangi serto oleh dukungan teko bupati Meloyokusumo.

Narator : Perlawanan iki oleh dukungan teko inggris, Tionghoa, Madura ambi wong Bugis hang manggon ring Blambangan serto oleh dukungan teko bupati meloyokusomo

Wong Agung Wilis : Bongso Londo sak karepe dewek ngakoni Blambangan daerah kekuasane, isun arep ngelawan Bongso Londo

Bangsawan Blambangan 1 : isun bantu riko

Bangsawan Blambangan 2 : isun iyo

### Scane 5

Wong Agung Wilis ngelakoni perlawanan neng VOC cumane perlawanan Wong Agung Wilis kalah.

Narator : cumane perlawanan hang dilakoni wong Agus wilis popos, wong agung Wilis hang penter nang startegi perang mutusaen ngobong kraton Blambangan.

### Scane 6

Dibuange Wong Agung Wilis ring Pulau Banda keroni kalah ngelakoni perlawanan ambi VOC

Narator : akibate perang iku wong agung wilis dibuang ring Pulau Banda

### Scane 7

narator : akibat dibuange wong agung wilis Blambangan ngalami kosonge pimpinan serto gedigu VOC ngangkat wong penjabat kanggo mimpin Blambangan

VOC : saya mengangkat anda sebagai pembimpin baru Blambangan

Penjabat : saya terima

### Scane 8

Narator : Weroh kedadian koyo gedigu rakyat Blambangan heng terimo krono dipimpin ambi wong kang duduk asli keturunan Blambangan. Kedadian iki hang garai salah sijine sebab onone perang Puputan Bayu lan dadekake gemulake dodo rakyat blambangan.

Rakyat 1 : isun Heng terimo Blambangan dipimpin Ambi kongkonane bongso londo. kelendi kadong rakyat Blambangan meleh pempimpin dewek ?

Bangsawan : isun setuju temenanan

**Scane 9**

Narator : pengangkatan pimpinan anyar iku bentuk ngelawannyang bongsoLondo.  
 Pimpinan anyar iku aranerempeg hang diwateke Atos lan duwe  
 rosoguyub juang duwur kanggo nyelametaen Blambangan teko penjajah  
 bongso londo

**Scane 10**

Rempeg hang oleh dukungan akeh teko bangsawan Banyuwangi lan rakyat  
 Blambangan mbangun kraton ring Bayu

**Scane 11**

Narator : Bayu dadi benteng hang paling kuat, weroh koyo gedigu bongso Londo  
 nganggep iku salah sijine usaha perlawanan kanggo nguasai  
 Blambangan. Pas tanggal 3 Agustus 1771 lan tanggal 5 Agustus 1771  
 VOC ngirimaken pasukan kanggo nyerang kraton Bayu cumane serto  
 gaduk Bayu pasukan hang roto-roto warga pribumi malah milugabung  
 Ambi pasukane rempeg.

**Scane 12**

Pas tanggal 22 September 1771 lan tanggal 14 Desember 1771  
 bongsoLondo dibaleni maning nyerang Bayu hang dipimpin Reygers cumane  
 heng ono hasile lan ninggalaen pusoko abot contone meriam.

**Scane 13**

Narator : kalahe bongso Londo wayah nyerang Bayu gawe bongso Londo  
 ngerubah coro lio yaiku ngobong sandang pangan serto lahan  
 pertaniane rakyat Blambangan, ngelakoni sistem megawe poksoneng  
 rakyat Blambangan, mbangun bentenglondo, mbangun dalan-  
 dalanserto nindis wong wadon Blambangan

**Scane 14**

Narator : Pas tanggal 18 desember 1771 kedadian tragedi hang paling gedi  
 mangkane bongso Londo ngarani "de dramatische vernietiging Van her  
 compagniesleger"polae pasukane laskar Blambangan hangdipimpin  
 ambi rempeg ngelakoni perlawanan gedi-gedian

Laskar Blabangan : yel yel semangat

Laskar Blambangan : yel yel semangat




Narator : akibate teko peperangan iki pimpinan VOC Van Schaaf matilan pimpinan laskar Blambangan loro kabeh


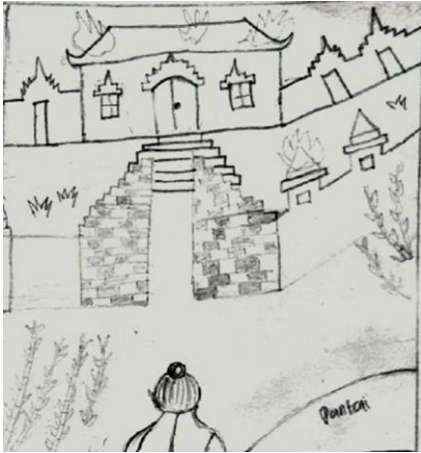

**Scane 15**

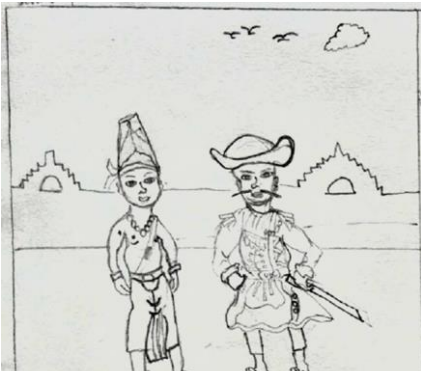
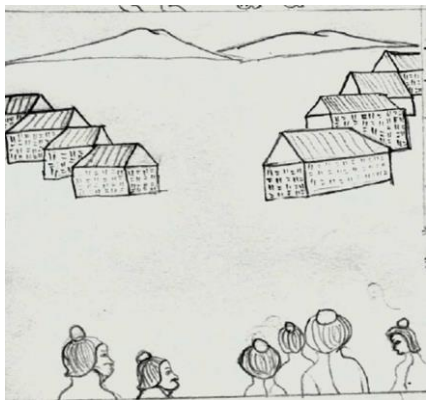

Narator : tanggal 11 Oktober 1772, 7000 tentara VOC hang dipimpin Hanrich nyerang deso Bayu kanggo balas dendam, sak gaduge ring Kono kraton Bayu wes sing dipanggoni lan akeh pasukan hang wes mati akibate taktik bongso Londo hang ngobong sandang pangan lan lahan pertanian. Akibate perang iki bongso Londo ngalami rugi Sampek 8 ton emas ambi rakyat Blambangan mati kari siso 5000 jiwa






**Lampiran 8 Storyboard**

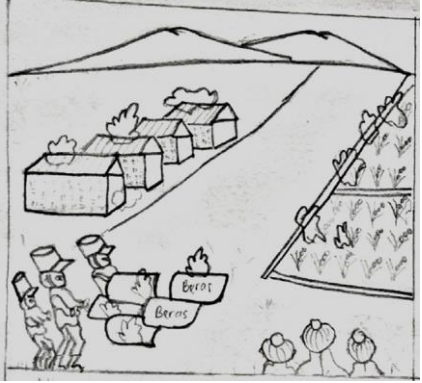
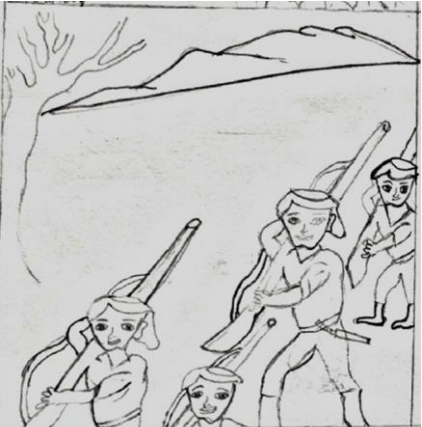
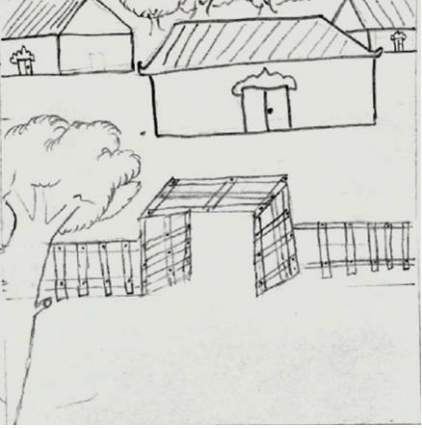
Scane	Tampilan atau Visual	Narasi atau Audio	Durasi
1.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menampilkan monumen Perang Puputan Bayu yang dibangun pada tahun 2003 untuk mengenang perjuangan masyarakat Blambangan melawan VOC</li> <li>- Lokasi monumen Perang Puputan Bayu berada di Desa Bayu, Kabupaten Banyuwangi</li> </ul>	30 detik
2.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menceritakan pada tahun 1767 Belanda datang ke Blambangan dan menduduki Pelabuhan Banyualit</li> <li>- Menampilkan kapal Belanda yang berada di Pelabuhan Banyualit</li> </ul>	45 detik
3.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belanda mulai menguasai Blambangan hal tersebut membuat Wong Agung Willis melakukan perlawanan</li> <li>- Wong Agung Willis menemui Bekel untuk mengumpulkan Praurit Kraton Blambangan yang berada di Desa</li> </ul>	45 detik

4.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlawanan Wong Agung Willis mendapatkan dukungan dari Inggris, Tiongkok, Madura dan orang Bugis yang tinggal di Blambangan serta dukungan dari Bupati Malayakusuma</li> </ul>	45 detik
5.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Namun perlawanan Wong Agung Willis mengalami kekalahan karena perlawanan Wong Agung Willis hanya menggunakan prajurit Kraton tanpa menggunakan rakyat Blambangan</li> <li>- Wong Agung Willis yang pintar dalam strategi membakar Kraton Blambangan</li> </ul>	30 detik
6.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlawanan Wong Agung Willis yang mengalami kekalahan membuat beliau di buang ke Pulau Banda oleh VOC</li> </ul>	30 detik

7.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembuangan Wong Agung Willis mengakibatkan Blambangan mengalami kekosongan pemimpin</li> <li>- Pengangkatan pemimpin Baru Blambangan oleh VOC yang berasal dari daerah taklukan Belanda</li> </ul>	45 detik
8.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat kondisi Blambangan dipimpin oleh pejabat yang bukan keturunan Banyuwangi sekaligus diangkat VOC secara sepihak rakyat Blambangan tidak terima</li> <li>- Rakyat Blambangan melakukan pertemuan untuk mengangkat pemimpin sendiri, hal ini menunjukkan perlawanan terhadap Belanda</li> </ul>	45 detik
9.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rempeg diangkat menjadi pemimpin oleh rakyat Blambangan karena beliau memiliki semangat perjuangan yang tinggi</li> </ul>	45 detik

10		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rempeg yang diangkat sebagai pemimpin baru mendapat dukungan penuh dari rakyat Blambangan dan bangsawan Blambangan sehingga membangun sebuah kraton di Bayu</li> </ul>	30 detik
11.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bayu menjadi pertahanan yang sangat kuat sehingga Belanda mengirim pasukan untuk menyerang Bayu pada tanggal 3 Agustus 1771 dan 5 Agustus 1771, namun penyerangan Belanda mengalami kekalahan karena pasukan yang sebagian besar pribumi malah membelot bergabung ke pasukan Rempeg di Bayu</li> </ul>	45 detik
12.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada tanggal 22 September 1771 dan pada tanggal 14 Desember 1771 Belanda mengirim pasukannya lagi yang dipimpin kapten Reygers namun lagi-lagi Belanda mengalami kekalahan dan meninggalkan persenjataannya (meriam)</li> </ul>	45 detik



13.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kekalahan yang dialami Belanda membuat Belanda merubah taktik penyerangan yaitu dengan membakar persediaan makanan serta lahan pertanian belum lagi kerja paksa yang dilakukan Belanda</li> </ul>	45 detik
14.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada tanggal 18 Desember 1771 menjadi tragedi yang sangat besar bagi rakyat Blambangan. Laskar Blambangan yang dipimpin Rempeg melakukan perlawanan secara besar-besaran terhadap VOC</li> </ul>	45 detik
15.		<p>Narasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada Tanggal 11 Oktober 1772 Belanda yang dipimpin Henrich melakukan penyerangan kembali namun setiba disana kraton Bayu sudah tidak berpenghuni</li> </ul>	30 detik

### Lampiran 9 Hasil Wawancara Guru

#### **Hasil Wawancara Guru Sekolah Dasar SDN 1 Sumberbulu ( Ngalia Puspitorini)**

**Peneliti** : Bagaimana ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran bahasa daerah?

**Narasumber** : Ketertarikan siswa khususnya di SDN 1 sumberbulu ini sebenarnya tertarik namun karena kurangnya media pada saat proses belajar mereka cenderung bosan karena disini metode yang digunakan ceramah dan media buku hanya menyuguhkan bacaan sehingga siswa hanya membaca sekilas saja tanpa memahami isi yang terkandung dalam bacaan, jika didalam materi terdapat gambar atau media yang dapat bergerak pasti mereka sangat suka dan tertarik.

**Peneliti** : Apakah didalam buku bahasa daerah terdapat cerita sejarah yang ada diBanyuwangi khususnya cerita Perang Puputan Bayu?

**Narasumber** : Iya ada, didalam materi khususnya kelas tinggi seperti kelas 5 dan 6 cerita sejarah Perang Puputan Bayu itu ada khususnya semester genap namun hanya sekilas dan itupun hanya garis besarnya saja.

**Peneliti** : Apakah siswa tertarik untuk membaca cerita sejarah Perang Puputan Bayu?

**Narasumber** : Sejauh ini mereka sebenarnya tertarik namun untuk media pembelajaran dan buku sumber sangat kurang memadai karena buku sumber itu sangat terbatas.

**Peneliti** : Menurut ibu apakah penting untuk melestarikan cerita sejarah yang ada di Banyuwangi?

**Narasumber** : Ya sangat penting karena kita sebagai penduduk asli Banyuwangi kita harus mengerti sejarah yang ada, masak kita sebagai penduduk asli Banyuwangi tidak mengetahui sejarah Banyuwangi, semua wajib tahu dan wajib melestarikannya.

## **Lampiran 10 Hasil Wawancara Ketua Geographic Banyuwangi**

### **Hasil Wawancara Pribadi Fransdinata ( Ketua Geographic Banyuwangi)**

**Penulis** : Bagaimana kronologi terjadinya Perang Puputan Bayu?

**Narasumber** : Dari hasil penelitian saya, yang jadi study literature Perang Puputan Bayu yang dijadikan dasar adalah Babat Bayu yang ditulis oleh bupati Probolinggo dengan tujuan supaya melegitimasi kekuasaannya kepada VOC, sumber dari buku ini yaitu dari pesuruhnya yang merupakan pedagang kain yang mendapatkan cerita dari investigasi yang dilakukan di Bondowoso bersumber dari pengungsi yang kalah perang dari Perang Puputan Bayu. Kenapa terjadinya perang Puputan Bayu, waktu itu belambangan setelah perang yang dipimpin oleh Mbah Agung Wilis kalah, penyebab kekalahan Mbah Agung Wilis yaitu beliau tidak mau menggunakan rakyat sebagai pasukannya dan hanya menggunakan pasukan dari Kraton Blambangan bukan karena senjata yang tidak memadai karena dari segi senjata pasukan Mbah Agung Wilis mendapatkan bantuan senjata dari China dan Inggris. Pasukan Kraton dibagi menjadi 3 bagian yaitu Jogo Pekik yang merupakan pasukan elit untuk melakukan perang, Jogo Latri yang merupakan pasukan Penjaga wilayah dan yang terakhir Jogo Pandeman yang bertugas untuk menjaga kraton. Mbah Agung Wilis yang pintar dalam membaca strategi membakar Kraton Blambangan dan langsung eksodus ke Mengwi. Pada tahun 1768 Blambangan sudah tidak dipimpin (Prabu) akhirnya Belanda memilih satu pemimpin dari Surabaya (Surabaya sudah ditaklukan oleh VOC) untuk dijadikan pemimpin Blambangan, tetapi rakyat Blambangan dengan tegas menolak keputusan Belanda, namun para bangsawan Blambangan tidak dapat melakukan apapun karena pasukan Blambangan sudah banyak berkurang akibat perang Mbah Agung Wilis dan Kraton Blambangan sudah dibakar habis oleh Mbah Agung Wilis. Kemudian ada satu pemimpin yang bernama Mbah

Rempeg yang mampu untuk melawan VOC oleh sebab itu seluruh bangsawan-bangsawan di Blambangan menyokong dana kepada Mbah Rempeg maka Kraton Bayu dapat dibangun dengan waktu yang cukup singkat, oleh sebab itulah muncul satu kekuatan Blambangan di Bayu, kemudian Mbah Rempeg diangkat sebagai pengganti karena rakyat Blambangan tidak mau dipimpin oleh orang Surabaya (Jokso Negoro). Belanda yang melihat keadaan seperti ini tidak terima karena Blambangan akan bangkit kembali oleh sebab itu diadakan agresi militer besar-besaran oleh Belanda. Menurut masyarakat yang ada di Desa Tohsari Banyuwangi Mbah Rempeg berkarakter panas atau pemaarah dan keras kepala terlihat dari keputusannya yang tidak menerima bantuan dari Bali oleh sebab itu Bali sakit hati pada Mbah Rempeg, senjata pusaka Mbah Rempeg disebut keris naga yang berbentuk runcing an memiliki ornamen naga melingkar. Pasukan Mbah Rempeg cenderung orang Blambangan dan taktik yang dipakai adalah Grilya. Ketika Belanda menyerang Bayu mereka kalah tanpa hasil karena lascar Blambangan memakai tombak, panah, jebakan bahkan racun yang digunakan serta medan yang berat Pada saat Belanda menyerang Bayu dan juga melihat benteng Bayu yang kuat pasukan Belanda yang sebagian rakyat Blambangan malah membelot bergabung dengan pasukan Mbah Rempeg. Taktik Mbah Rempeg menyerang pada titik terpenting Belanda yaitu dengan menyerang pemimpin-pemimpin Belanda. Kekalahan Belanda yang sebelumnya membuat mereka merubah taktik penyerangan dengan membakar ladang-ladang pertanian dan merampas persediaan makanan rakyat Blambangan yang mengakibatkan supalay makanan ke Desa Bayu berhenti, kemudian pendatang yang datang ke Blambangan dibunuh. Akibatn dari ulah Belanda Kraton Bayu tiak mendapat supply makanan selama 3 tahun perangnya sendiri

pada tahun 1771-1772, 1773 itu sebenarnya masa isolasi saja dan Blambangan kalah karena kelaparan.

**Penulis** : Bagaimana Belanda Menjajah Banyuwangi pada saat Perang Puputan Bayu?

**Narasumber** : Pada saat itu Belanda dengan sadis memaksa rakyat Blambangan untuk bekerja paksa serta membangun benteng-benteng pertahanan Belanda

**Penulis** : Bagaimana keadaan Banyuwangi pada saat Perang Puputan Bayu?

**Narasumber** : Pada saat itu kekalahan Mbah Agung Wilis mengakibatkan Blambangan tidak berpemimpin yang membuat Belanda mengambil orang dari Surabaya untuk memimpin Blambangan namun Karena rakyat Blambangan tidak terima munculah perlawanan dari rakyat Blambangan. Kondisi alam saat itu Blambangan masih banyak hutan dan perbukitan daerah Bayu sendiri kondisi daerahnya sangat sulit dijangkau karena medan yang berat hal tersebut membuat Belanda sulit membawa persenjataannya seperti meriam.

**Penulis** : Menurut hasil penelitian bapak apakah masyarakat banyuwangi mengetahui sekaligus menerapkan nilai moral dari Perang Puputan Bayu?

**Narasumber** : Sejauh ini masyarakat yang kental akan kebudayaan Banyuwangi contohnya desa dukuh kemiren, penduduk sana masih mengikuti tradisi dari nenek moyang jaman dahulu mereka masih memegang teguh kebudayaan bahasa osing dan nilai-nilai adat terbukti dari berbagai acara yang ada seperti syukuran desa dan festival kebudayaan yang melibatkan seluruh warga desa. Masyarakat Banyuwangi yang memiliki watak keras kepala mereka masih memegang teguh kebudayaan yang ada jika ada yang mengusik budaya Banyuwangi mereka tidak segan untuk memberontak. Didesa Tohsari terdapat makam Mbah Rempeg yang sangat terjaga dan terawat, warga desa sangat menghormati Mbah Rempeg sebagai pahlawan Banyuwangi. Sebenarnya

masyarakat Banyuwangi sudah banyak yang mengetahui cerita Perang Puputan Bayu namaun mereka hanya mengetahui sekilas saja itu pun dari mulut kemulut, didalam bentuk buku pun sejarah Perang Puputan Bayu tidak banyak jika seperti ini terus bagaimana generasi muda akan mengetahui sejarah Banyuwangi catatan juga yang terpenting budaya bahasa osing harus selalu dilestarikan, sebenarnya dibutuhkan sebuah media yang menarik untuk generasi muda khususnya supaya mencintai dan mengerti tentang sejarah yang ada di Banyuwangi dan dapat menerapkan nilai-nilai yang terkanung didalamnya untuk kehiupan mendatang.



## Lampiran 11 Hasil Wawancara Budayawan

### Hasil Wawancara Budayawan (Ilham Mursidi, S.H)

**Penulis** : Tahun berapa Perang Puputan Bayu terjadi?

**Narasumber** : Perang Puputan Bayu terjadi pada tanggal 18 Desember 1771, perang yang terjadi di Blambangan tepatnya di Bayu perang ini sangat tragis dan memakan korban jiwa yang cukup banyak. Perang Puputan Bayu merupakan perang melawan VOC yang menjajah Blambangan, Rakyat Blambangan saat itu disiksa tanpa diberi makan. Rakyat Blambangan disuruh membangun jalan, membangun benteng-benteng VOC, bertani bahkan tindakan pelecehan seksual, saat itu sangat tragis hingga membuat Agung Willis melakukan suatu perlawanan untuk melawan Belanda namun perlawanan Agung Willis kalah. Kemudian Rempeg melakukan perlawanan terhadap VOC, Rempeng lari ke arah Bayu dan membentuk suatu pasukan di Bayu. Mendengar hal ini Belanda tiak terima dan menyerang benteng Bayu namun Belanda Mengalami kekalahan, tidak terima dengan kekealahannya Belanda melakukan serangan lagi secara besar-besaran pada tanggal 18 Desember 1771 yang mengakibatkan Rempeg tewas karena terluka parah.

**Penulis** : Siapa saja tokoh yang terlibat alam Perang Puputan Bayu?

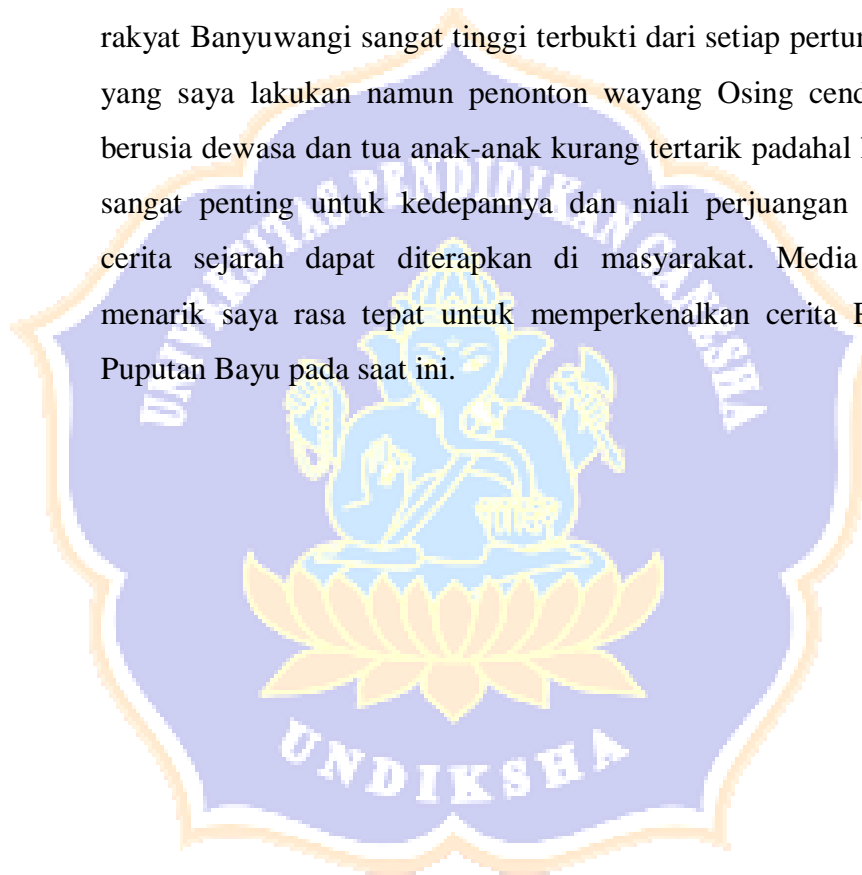
**Narasumber** : Tokoh dalam perang ini yaitu Rempeng, VOC Belanda dan rakyat Blambangan sebagai korban dalam perang.

**Penulis** : Bagaimana konisi rakyat Blambangan pada saat perang Puputan Bayu?

**Narasumber** : Rakyat Blabangan sangat tersiksa karena belana melakukan sistem kerja paksa tanpa diberi makan dan upah, banyak rakyat yang tewas akibat system ini tak hanya itu belanda merampas persediaan makan dan membakar ladang pertanian rakyat Blambangan.

**Penulis** : Apakakah rakyat Banyuwangi mengetahui cerita sejarah Perang Puputan Bayu?

**Narasumber** : Saat ini pengetahuan cerita tentang sejarah yang ada di Banyuwangi semakin berkurang karena rakyat Banyuwangi sendiri kurang tertarik untuk membaca cerita yang begitu saja, kurangnya media seperti buku juga ikut menjadi faktor pemicu minat terhadap cerita Perang Puputan Bayu oleh sebab itu saya melakukan pelestarian cerita budaya asli Banyuwangi melalui lakon wayang Osing termasuk Perang Puputan Bayu. Mengamati dari pertunjukan yang telah saya lakukan minat penonton atau rakyat Banyuwangi sangat tinggi terbukti dari setiap pertunjukan yang saya lakukan namun penonton wayang Osing cenderung berusia dewasa dan tua anak-anak kurang tertarik padahal hal ini sangat penting untuk kedepannya dan nilai perjuangan dalam cerita sejarah dapat diterapkan di masyarakat. Media yang menarik saya rasa tepat untuk memperkenalkan cerita Perang Puputan Bayu pada saat ini.





**Lampiran 12 Angket pengukur pengetahuan anak****ANGKET PENGUKUR PENGETAHUAN ANAK USIA 6-12 TAHUN TERHADAP FILM ANIMASI 2 DIMENSI****IDENTITAS RESPONDEN**

NAMA :

USIA :

JENIS KELAMIN : L / P ( Lingkari)

ALAMAT :

**A. Pengantar**

Angket ini diedarkan kepada anak usia 6-12 tahun sebagai tolak ukur pengetahuan tentang film animasi 2 dimensi yang digunakan sebagai acuan pembuatan film animasi 2 dimensi perang Puputan Bayu Banyuwangi. Dalam pengisian angket diharapkan diisi dengan benar dan jujur.

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan, isilah identitas secara jelas.
2. Jawablah setiap pertanyaan berikut dengan mencentang (v) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihan jawaban anda serta berikan alasan anda.

Pertanyaan :

No	Pernyataan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah anda mengetahui tentang cerita rakyat yang ada di Indonesia?			
2.	Apakah anda mengetahui salah satu cerita rakyat yang ada di Indonesia? Jika ya sebutkan!			
3.	Apakah anda pernah melihat cerita rakyat dalam bentuk media? Jika ya sebutkan (buku, animasi 2 dimensi, animasi 3 dimensi) !			
4.	Apakah anda pernah melihat cerita rakyat dalam bentuk animasi 2 dimensi? Jika pernah sebutkan judul dari cerita tersebut!			

5.	Dari contoh film animasi 2 dimensi sejarah Jendral Sudirman dan sejarah perang Makasar Pangeran Hasanuddin manakah yang paling anda sukai?			
6.	Dari contoh film 2 dimensi yang telah penulis sebutkan, adakah tokoh yang paling anda sukai (Jendral Sudirman dan Pangeran Hasanudin)? Sebutkan!			
7.	Dari contoh film 2 dimensi yang telah penulis sebutkan, apakah anda menyukai tampilan/ desain layout dari salah satu film tersebut? Sebutkan!			
8.	Dari contoh film 2 dimensi yang telah penulis sebutkan, apakah anda tertarik/menyukai film 2 dimensi?			



**Lampiran 13 Hasil Statistik Angket****DATA STATISTIK ANGKET PENGETAHUAN ANAK USIA 6-12 TAHUN  
TERHADAP FILM ANIMASI 2 DIMENSI**

KETENTUAN : YA = 1, TIDAK = 0

NO	NOMOR BUTIR SOAL								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	7
2	1	1	0	1	1	1	1	0	6
3	1	1	1	0	1	1	1	1	7
4	1	1	1	0	1	1	1	1	7
5	1	1	1	0	1	1	1	1	7
6	1	1	1	0	1	0	0	1	5
7	1	1	1	0	1	1	1	1	7
8	1	1	1	1	1	0	1	1	7
9	1	1	1	0	1	1	1	1	7
10	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	1	1	1	1	1	1	1	1	8
12	1	1	1	1	1	1	0	1	7
13	1	1	1	0	1	1	1	1	7
14	1	1	0	0	0	0	0	1	3
15	1	1	1	1	0	1	1	0	6
16	1	1	1	0	1	1	0	1	6
17	0	1	1	1	1	1	0	1	6
18	1	1	1	0	1	1	0	1	6
19	1	1	1	1	1	1	0	1	7
20	1	1	1	1	1	0	1	1	7
21	1	1	1	0	1	1	1	0	6
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	1	0	0	1	2
24	1	1	1	0	0	0	0	1	3
25	1	1	1	1	1	0	1	1	7
26	1	1	1	0	1	1	1	1	7
27	1	1	1	1	1	1	1	1	8
28	1	1	1	1	1	1	1	1	8
29	0	0	0	0	1	1	1	1	4
30	0	0	0	0	1	1	1	0	3
31	1	1	0	1	1	1	0	1	6
32	1	1	0	1	1	1	0	1	6

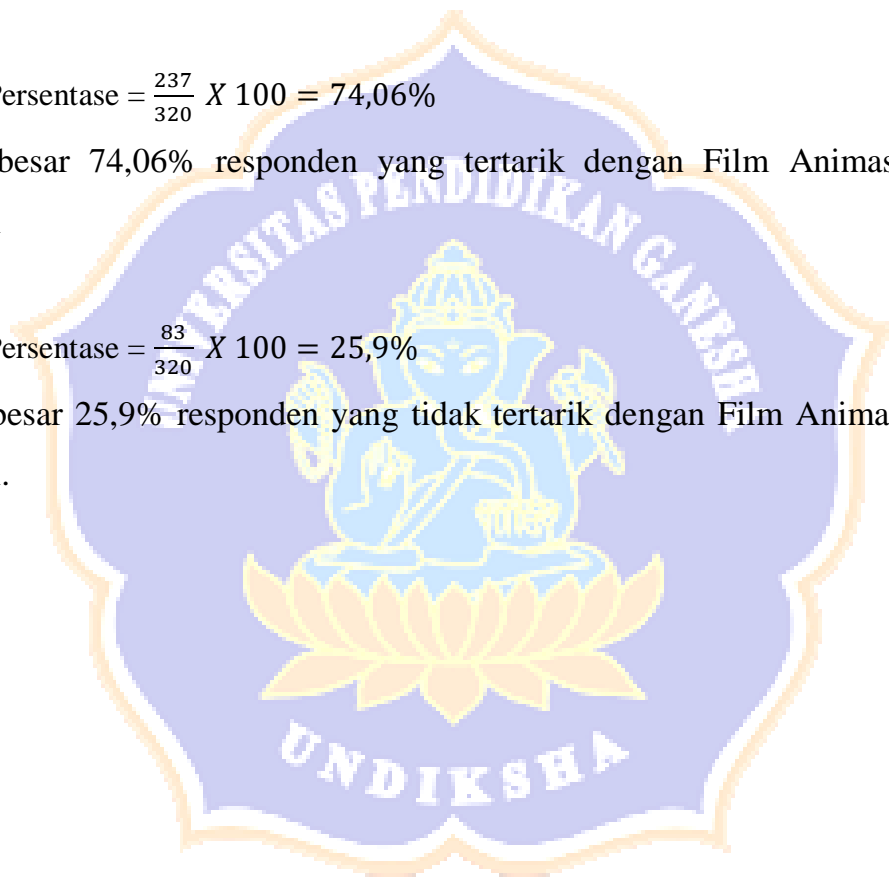
33	1	1	0	0	0	0	0	0	2
34	1	1	1	0	1	1	0	1	6
35	1	1	1	1	1	1	0	1	7
36	1	1	1	0	1	1	0	0	5
37	1	1	1	0	1	1	1	1	7
38	1	1	0	1	1	0	1	1	6
39	1	1	1	1	1	1	1	1	8
40	1	1	0	1	0	1	0	1	5
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>									<b>237</b>

$$\text{Jumlah Persentase} = \frac{237}{320} \times 100 = 74,06\%$$

Jadi, sebesar 74,06% responden yang tertarik dengan Film Animasi 2 Dimensi

$$\text{Jumlah Persentase} = \frac{83}{320} \times 100 = 25,9\%$$

Jadi, sebesar 25,9% responden yang tidak tertarik dengan Film Animasi 2 Dimensi.



**Lampiran 14 Angket Pengetahuan Cerita Sejarah Perang Puputan Bayu**

**ANGKET PENGUKUR PENGETAHUAN ANAK USIA 6-12  
TAHUN TERHADAP CERITA SEJARAH PERANG PUPUTAN  
BAYU**

**IDENTITAS RESPONDEN**

**NAMA** :

**USIA** :

**JENIS KELAMIN** : L / P ( **Lingkari** )

**ALAMAT** :

**C. Pengantar**

Angket ini didarkan kepada anak usia 6-12 tahun sebagai tolak ukur pengetahuan tentang cerita sejarah Perang Puputan Bayu Banyuwangi yang digunakan sebagai acuan pembuatan film animasi 2 dimensi. Dalam pengisian angket diharapkan diisi dengan benar dan jujur.

**D. Petunjuk Pengisian**

3. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan, isilah identitas secara jelas.
4. Jawablah setiap pertanyaan berikut dengan mencentang (v) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pilihan jawaban anda serta berikan alasan anda.

Pertanyaan :

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
9.	Apakah anda mengetahui tentang cerita sejarah Perang Puputan Bayu Banyuwangi?		
10.	Apakah anda mengetahui tokoh-tokoh yang terlibat dalam cerita sejarah Perang Puputan Bayu Banyuwangi?		
11.	Apakah anda mengetahui kronologi terjadinya Perang Puputan Bayu Banyuwangi		
12.	Apakah anda mengetahui tanggal terjadinya Perang Puputan Bayu dijadikan sebagai hari jadi/ulang tahun Banyuwangi?		

**Lampiran 15 Hasil Statistik Angket Pengetahuan Cerita**

NO	NOMOR BUTIR SOAL				TOTAL
	1	2	3	4	
1	0	0	0	1	1
2	0	0	0	1	1
3	0	1	0	0	1
4	0	0	0	1	1
5	0	0	0	1	1
6	0	0	0	0	0
7	0	0	0	0	0
8	0	0	0	1	1
9	1	1	1	0	3
10	0	0	0	1	1
11	1	0	0	1	2
12	0	0	0	0	0
13	0	0	0	1	1
14	0	0	0	1	1
15	0	0	0	1	1
16	0	0	0	1	1
17	0	0	0	1	1
18	0	1	0	1	2
19	1	1	0	1	3
20	0	0	0	1	1
21	0	0	0	1	1
22	1	1	0	1	3
23	1	1	0	0	2
24	1	0	0	1	2
25	0	0	0	1	1
26	0	0	0	1	1
27	0	0	0	1	1
28	1	0	0	0	1
29	1	1	1	0	3
30	1	0	0	0	1
31	0	0	0	0	0
32	0	0	0	0	0
33	0	1	0	0	1
34	1	1	0	0	2
35	1	0	0	0	1
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>					<b>43</b>

$$\text{Jumlah Persentase} = \frac{43}{140} \times 100 = 30,71\%$$

Jadi, sebesar 30,71% responden yang mengetahui cerita sejarah Perang Puputan Bayu Banyuwangi.

$$\text{Jumlah Persentase} = \frac{97}{140} \times 100 = 69,28\%$$

Jadi, sebesar 69,28% responden yang tidak mengetahui cerita sejarah Perang Puputan Bayu Banyuwangi



**Lampiran 16 Dokumentasi Observasi Awal**



*Gambar: Wawancara dengan guru bahasa daerah di SDN 1 Sumberbulu Banyuwangi*

*(Ibu Ngalia Puspitarini)*



*Gambar: Wawancara dengan Ketua National Geographic Banyuwangi*

*(Bapak Pribadi Fransdinata)*





*Gambar: Wawancara dengan Budayawan Banyuwangi  
(Bapak Ilham Mursidi)*



*Gambar: Observasi Museum Blambangan*







*Gambar: Pengisian angket oleh anak usia 6-12 tahun*



**Lampiran 17 Storyboard Film Animasi 2D Perang Puputan Bayu Banyuwangi**



Scane	Tampilan atau Visual	Audio	Keterangan dan Narasi (Subtitle)	Durasi
1.	Opening Logo Undiksha, Pendidikan Teknik Infortika dan Laboratory Of Cultural Informatic		Pembukaan Film Animasi 2D Perang Puputan Bayu Banyuwangi	7 Detik
2.		<p>Luk-luk lumbu (Instrumen Angklung Banyuwangi) (Sumber : YouTube by Wah Gimana)</p>	<p>N: -He lare-lare ayo saiki bareng-bareng buka lembaran sejarah Perang Puputan Bayu hang ono ring Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi. Lha gediki critane</p> <p>S : -Hai teman-taman ayo bersama-sama membuka lembaran sejarah Perang puputan bayu yang berada di kecamatan songgon kabupaten banyuwangi Nah ini ceritanya</p> <p>K: - Menampilkan Putri Banyuwangi</p>	17 detik

Scane	Tampilan atau Visual	Audio	Keterangan dan Narasi (Subtitle)	Durasi
3.		<p>Luk-luk lumbu (Instrumen Angklung Banyuwangi) (Sumber : YouTube by Wah Gimana)</p>	<p>N: - Pas taon 1771 ono kedadian neng pucuk wetan tanah jowo persise neng Banyuwangi, kedadian iki bentuk kedaulatan rakyat Blambangan kanggo ngelawan bongso londo, kedaulatan iki hang diarani perang Puputan Bayu</p> <p>S : Pada tahun 1771 terjadi sebuah peristiwa diujung timur pulau jawa Tepatnya di bayuwangi Peristiwa ini merupakan bentuk kedaulatan rakyat blmbangan untuk melawan bangsa Belanda Peristiwa ini dinamakan perang puputan bayu</p> <p>K: - Menampilkan monumen Perang Puputan Bayu yang dibangun pada tahun 2003 untuk mengenang perjuangan masyarakat Blambangan melawan VOC Lokasi monumen Perang Puputan Bayu berada di Desa Bayu, Kabupaten Banyuwangi</p>	22 detik



Scane	Tampilan atau Visual	Audio	Keterangan dan Narasi (Subtitle)	Durasi
4.		<p>Luk-luk lumbu (Instrumen Angklung Banyuwangi) (Sumber : YouTube by Wah Gimana)</p>	<p>N: - taon 1767 bongso londo hang dipimpin Colmond nguasai pelabuhan Banyualit, Banyualit termasuk salah sijine pelabuhan hang ono reng Blambangan saikine diarani Blimbingsari</p> <p>S: - Pada tahun 1767 bangsa belanda yang dipimpin colmond berhasil menguasai pelabuhan banyualit Banyualit merupakan salah satu pelabuhan yang berada di blambangan Sekarang bernama Blimbingsari</p> <p>K: - Menceritakan pada tahun 1767 Belanda datang ke Blambangan dan menduduki Pelabuhan Banyualit - Menampilkan kapal Belanda yang berada di Pelabuhan Banyualit</p>	58 Detik

Scane	Tampilan atau Visual	Audio	Keterangan dan Narasi (Subtitle)	Durasi
5.		<p>Genderang Prang Sound Effect (Sumber : Youtube by Xianjeng Channels)</p>	<p>N: - Ketekanan Bongso Londo musibah kanggo Blambangan, Bongso Londo sak karepe dewek nganggep Blambangan daerah kekuasaane, Wong Agung Wilis saking sayange nyang Blambangan ngerencanaken kanggo ngelawan VOC. Meneng-menengan wong agung Wilis nemomi poro bekel kanggo ngumpulaken pasukan hang ono reng deso</p> <p>S: - Kedatangan bangsa belanda merupakan malapetaka bagi rakyat Blambangan. Bangsa Belanda dengan sepihak menganggap Blambangan daerah kekuasaanya. Wong Agung Willis yang mencintai Blambangan merencanakan untuk melawan bangsa Belanda. Wong Agung wilis secara diam-diam menemui para bekel untuk mengumpulkan pasukan yang berada di didesa</p> <p>K: - Belanda mulai menguasai Blambangan hal tersebut membuat Wong Agung Willis melakukan perlawanan - Wong Agung Willis menemui Bekel untuk mengumpulkan Praurit Kraton Blambangan yang berada di Desa</p>	37 Detik


Scane	Tampilan atau Visual	Audio	Keterangan dan Narasi (Subtitle)	Durasi
6.		<p>Genderang Prang Sound Effect (Sumber : Youtube by Xianjeng Channels)</p>	<p>N: - Perlawanan iki oleh dukungan teko inggris, Tionghoa, Madura ambi wong Bugis hang manggon ring Blambangan serto oleh dukungan teko bupati meloyokusomo</p> <p>S: Saya memanggil kalian semua untuk menumpulkan pasukan - yang berada di desa untuk melawan bangsa belanda Perlawanan ini mendapatkan dukungan dari inggris, tionghoa, Madura dan bugis yang menetap di Blambangan serta mendapatkan dukungan dari bupati malayakusuma</p> <p>K: Perlawanan Wong Agung Willis mendapatkan dukungan dari Inggris, Tiongkok, Madura dan orang Bugis yang tinggal di Blambangan serta dukungan dari Bupati Malayakusuma</p>	77 Detik
7.		<p>Genderang Prang Sound Effect (Sumber : Youtube by Xianjeng Channels)</p>	<p>N: - Cumane perlawanan hang dilakoni wong Agus wilis lan pasukan kraton Blambangan popos keron kurange pasukan, wong agung Wilis hang penter nang startegi perang mutusaen ngobong kraton Blambangan</p> <p>S: - Wong agug willis yang pintar dalam strategi perang memutuskan untuk membakar kraton bambangan</p> <p>K: - Namun perlawanan Wong Agung Willis mengalami kekalahan dan Wong Agung Willis yang pintar dalam strategi membakar Kraton Blambangan</p>	19 Detik


Scane	Tampilan atau Visual	Audio	Keterangan dan Narasi (Subtitle)	Durasi
8.		<p>Instrumen Musik Tegang 3!!! (Sumber: YouTube by Yotta Muzzic)</p>	<p>N: - Akibate perang iku wong agung wilis dibuang ring Pulau Banda hang dijogo ambi londo</p> <p>S: - Wong Agung Willis dibuang ke pulau banda karena kealahannya melawan belanda</p> <p>K: - Perlawanan Wong Agung Willis yang mengalami kekalahan membuat beliau di buang ke Pulau Banda oleh VOC</p>	7 Detik
9.		<p>Instrumen Musik Tegang 3!!! (Sumber: YouTube by Yotta Muzzic)</p>	<p>N: - Akibat dibuangnya wong agung wilis Blambangan ngalami kosonge pimpinan serto gedigu VOC ngangkat penjabat kanggo mimpin Blambangan</p> <p>S: - Akibat dibungnya Wong Agung Willis Blambangan mengalami kekosongan pimpinan. - Belanda mengangkat pejabat untuk memimpin Blambangan</p> <p>K: - Pembuangan Wong Agung Willis mengakibatkan Blambangan mengalami kekosongan pemimpin - Pengangkatan pemimpin Baru Blambangan oleh VOC yang berasal dari daerah taklukan Belanda</p>	60 detik





Scane	Tampilan atau Visual	Audio	Keterangan dan Narasi (Subtitle)	Durasi
10.		<p>Instrumen Musik Tegang 3!!! (Sumber: YouTube by Yotta Muzzic)</p>	<p>N: - Weroh kedadian koyo gedigu rakyat Blambangan heng terimo krono dipimpin ambi wong kang duduk asli keturunan Blambangan. Kedadian iki hang garai salah sijine sebab onone perang Puputan Bayu.</p> <p>S: - Melihat kejadian tersebut rakyat Blambangan tidak terima karena Blambangan dipimpin oleh pejabat yang bukan asli keturunan Blambangan</p> <p>K: - Rakyat Blambangan melakukan pertemuan untuk mengangkat pemimpin sendiri, hal ini menunjukkan perlawanan terhadap Blanda</p>	26 Detik
11.		<p>Instrumen Musik Tegang 3!!! (Sumber: YouTube by Yotta Muzzic)</p>	<p>N: - Pengangkatan pimpinan anyar iku bentuk ngelawan nyang bongso Londo. Pimpinan anyar iku arane rempeg hang wateke Atos lan duwe roso guyub juang duwur kanggo nyelametaen Blambangan teko penjajah bongso londo</p> <p>S: - Pengangkatan pemimpin baru tersebut merupakan benyuk perlawanan terhadap bangsa belanda - Pimpinan baru tersebut bernama rempeg, memiliki watak keras serta rasa perjuangan yang tinggi</p> <p>K: Rempeg diangkat menjadi pemimpin oleh rakyat Blambangan karena beliau memiliki semangat perjuangan yang tinggi</p>	70 Detik

Scane	Tampilan atau Visual	Audio	Keterangan dan Narasi (Subtitle)	Durasi
		<p>Instrumen Musik Tegang 3!!! (Sumber: YouTube by Yotta Muzzic)</p>	<p>N: - Rempeg hang oleh dukungan akeh teko bangsawan Banyuwangi lan rakyat Blambangan mbangun kraton ring daerah Bayu</p> <p>S: - Rempeg membangun Kraton di Bayu</p> <p>K: - Rempeg yang diangkat sebagai pemimpin baru mendapat dukungan penuh dari rakyat Blambangan dan bangsawan Blambangan sehingga membangun sebuah kraton di Bayu</p>	18 Detik
13.		<p>Genderang Prang Sound Effect (Sumber : Youtube by Xianjeng Channels)</p>	<p>N: - Bayu dadi benteng hang paling kuat, weroh koyo gedigu bongso Londo nganggep iku salah sijine usaha perlawanan kanggo nguasai Blambangan. Pas tanggal 3 Agustus 1771 lan tanggal 5 Agustus 1771 VOC ngirimaken pasukan kanggo nyerang kraton Bayu</p> <p>S: - Bayu menjadi benteng yang sangat kuat melihat hat tersebut bangsa belanda menganggap sebagai salah satu usaha bentuk perlawanan untuk menguasai Blambangan</p> <p>K: - Bayu menjadi pertahanan yang sangat kuat, Belanda mengirim pasukan untuk menyerang Bayu, tanggal 3 Agustus 1771 dan 5 Agustus 1771, namun penyerangan Belanda mengalami kekalahan karena pasukan yang sebagian besar pribumi malah bergabung ke pasukan Rempeg</p>	32 Detik

Scane	Tampilan atau Visual	Audio	Keterangan dan Narasi (Subtitle)	Durasi
14.		<p>Genderang Prang Sound Effect (Sumber : Youtube by Xianjeng Channels)</p>	<p>N: - Pas tanggal 22 September 1771 bongso londo hang gemulak dodone dipimpin letnan imhof sing oleh bantuan bupati-bupati Jawa Timur lan tanggal 14 Desember 1771 hang dipimpin Reygers nyerang kraton bayu</p> <p>S: - Pada tanggal 22 september 1771 bangsa belanda yang terbakar amarahnya. Dipimpin oleh letnan imhoft yang mendapat dukungan dari bupati-bupati jawa timur - Dan pada tanggal 14 Desember 1771 yang dipimpin ragers melakukan penyerangan dikraton bayu</p> <p>K: - Pada tanggal 22 September 1771 dan pada tanggal 14 Desember 1771 Belanda mengirim pasukannya lagi yang dipimpin kapten Reygers namun lagi-lagi Belanda mengalami kekalahan dan meninggalkan persenjataannya (meriam)</p>	79 Detik

Scane	Tampilan atau Visual	Durasi	Keterangan dan Narasi (Subtitle)	Durasi
15.		<p>Genderang Prang Sound Effect (Sumber : Youtube by Xianjeng Channels)</p>	<p>N: - Kalahe bongso Londo wayah nyerang Bayu gawe bongso Londo gemulak atine ngerubah coro lio yaiku ngobong sandang pangan serto lahan pertanian rakyat Blambangan, ngelakoni sistem megawe pokso neng rakyat Blambangan, mbangun benteng londo, mbangun dalam-dalan serto nindes wong wadon Blambangan</p> <p>S: - Bangsa belnda sangat marah kaena mengalami kekalahan saat menyerang kraton bayu - Merubah taktik membakar persediaanmakanan serta lahan pertanian rakyat blambangan - Melakukan system kerja paksa rakyat blambangan</p> <p>K: - Kekalahan yang dialami Belanda membuat Belanda merubah taktik penyerangan yaitu dengan membakar persediaan makanan serta lahan pertanian belum lagi kerja paksa yang dilakukan Belanda</p>	21 Detik

Scane	Tampilan atau Visual	Audio	Keterangan dan Narasi (Subtitle)	Durasi
16.		<p>Instrumen Musik Tegang 3!!! (Sumber: YouTube by Yotta Muzzic</p>	<p>N: - Pas tanggal 18 desember 1771 kedadian tragedi hang paling gedi mangkane bongso Londo ngarani "de dramatische vernietiging Van her compagniesleger" polae pasukane laskar Blambangan hang dipimpin rempeg ngelakoni perlawanan gedi-gedian nyerag bongso Londo</p> <p>S: - Pada tanggal 18 desember 1771 terjadilah sebuah tragedi yang paling besar - Sehingga bngsa belanda menyebutnya <i>the dramatische vernietiging van her compagniesleger</i> - Karena pasukan lascar blambangan yang dipimpin rempeg - Melakukan perlawanan secara besar-besaran untuk menyerang bangsa belanda</p> <p>K: - Pada tanggal 18 Desember 1771 menjadi tragedi yang sangat besar bagi rakyat Blambangan. Laskar Blambangan yang dipimpin Rempeg melakukan perlawanan secara besar-besaran terhadap VOC.</p>	92 Detik

Scane	Tampilan atau Visual	Audio	Keterangan dan Narasi (Subtitle)	Durasi
17.		<p>Instrumen Musik Tegang 3!!! (Sumber: YouTube by Yotta Muzzic)</p>	<p>N: - tanggal 11 Oktober 1772, 1500 tentara VOC hang dipimpin Hanrich nyerang deso Bayu kanggo balas dendam, sak gaduge ring Kono kraton Bayu wes sing dipanggoni lan akeh pasukan hang wes mati akibate taktik bongso Londo hang ngobong sandang pangan lan lahan pertanian. Akibate perang iki bongso Londo ngalami rugi Sampek 8 ton emas lan rakyat Blambangan mati</p> <p>S: - Pada tanggal 11 oktober 1772 1500 tentara belanda Yang dipimpin hanrich menyerang kraton bayu untuk balas dendam Namunsetelah tiba disana kraton bayu sudah tidak berpenghuni dan banyak pasukan yang meninggal</p> <p>- Akibat dari taktik bangsa belanda yang membakar persediaan makanan serta lahan pertanian</p> <p>- Akibat dari tragedy ini bagsa belanda mengalami kerugian sebanyak 8 ton emas Kemudian rakyat blambangan banyak yang meninggal</p> <p>K: - Pada Tanggal 11 Oktober 1772 Belanda yang dipimpin Henrich melakukan penyerangan kembali di Kraton Bayu</p>	73 Detik

Scane	Tampilan atau Visual	Audio	Keterangan dan Narasi (Subtitle)	Durasi
18.		<p>Lagu Instrumen Fenomenal Pembakar Semangat (Sumber : YouTube by Den Bagus Tivi)</p>	<p>N: - Nah kunu mau critone Perang Puputan Bayu Banyuwangi, teko crito iki, isun lan riko biso belajar ngergani jasa poro leluhur hang wes ngejegagn jejege kedaulatan Indonesia, Ayo podo guyub gelestrekaen budoyo,bohoso lan suku bongso liane, cukup semene sulung ya critane liyo dino ketemu maning ambi isun</p> <p>S: - Nah itu tadi cerita perang puputan bayu banyuwangi Dari cerita ini kita dapat belajar bahwa untuk menghargai jasa para pahlawan yang sudah Menjaga kedaulatan Negara Indonesia Ayo bersama-sama melestarikan budaya, bahasa dan suku yang lainnyaCukup sampai disini dulu ya critanya suatu hari nanti kita bertemu lagi ya</p> <p>K: - Menampilkan putri Banyuwangi</p>	35 Detik
19	<b>TAMAT</b>	<p>Luk-luk lumbu (Instrumen Angklung )Banyuwangi) (Sumber : YouTube by Wah Gimana)</p>		30 Detik

## Lampiran 18 Perhitungan Angket Uji Ahli Isi

### Angket Uji Ahli Isi

**UJI AHLI ISI**

**FILM ANIMASI 2D PERANG PUPUTAN BAYU BANYUWANGI**

**Nama** : Próbadi Franselinata

**Pekerjaan** : Swasta

**Tanggal Pengujian** : 13 Agustus 2020

**Petunjuk** :

Berilah tanda centang (✓) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

\*Keterangan Skor Jawaban

Nilai	Keterangan
1	Tidak Releven
2	Kurang Releven
3	Cukup
4	Releven
5	Sangat Releven

Form Angket Respon :

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>A. Aspek Kelengkapan Sinopsis</b>	Kesesuaian cerita sejarah dengan cerita film yang ditampilkan					✓
	Bahasa daerah yang digunakan sesuai dengan cerita film yang ditampilkan					✓
<b>B. Aspek Karakter</b>	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter					✓



	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung					✓
	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard					✓
<b>C. Aspek Audio</b>	Suara narasi dapat terdengar dengan jelas					✓
	Keterpaduan suara musik dan film					✓

**SARAN:**

*Lulus dengan Retensi*

.....

.....

.....

.....

Banyuwangi, 13 Agustus 2020

Mengetahui dan Menyetujui



.....  
Roberi Francineta

**UJI AHLI ISI**

**FILM ANIMASI 2D PERANG PUPUTAN BAYU BANYUWANGI**

**Nama** : ICHANI CAKI MUESIDI

**Pekerjaan** : SWASTA

**Tanggal Pengujian** : 14 - 8 - 2020

**Petunjuk** :

Berilah tanda centang (✓) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

\*Keterangan Skor Jawaban

Nilai	Keterangan
1	Tidak Relevan
2	Kurang Relevan
3	Cukup
4	Relevan
5	Sangat Relevan

Form Angket Respon:

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>A. Aspek Kelengkapan Sinopsis</b>	Kesesuaian cerita sejarah dengan cerita film yang ditampilkan					✓
	Bahasa daerah yang digunakan sesuai dengan cerita film yang ditampilkan				✓	
<b>B. Aspek Karakter</b>	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter			✓		

	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung				✓	
	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard					✓
C. Aspek Audio	Suara narasi dapat terdengar dengan jelas					✓
	Keterpaduan suara musik dan film					✓

**SARAN:**

- Aransemen musik perlu ditambahkan yang bernilai seni banyuwangi asli seperti Angklung dll.

Banyuwangi, 14-8-2020

Mengetahui dan Menyetujui

  
 .....  
 Widiyanti, S.Pd, M.Pd, M.Pd.

$$v = \frac{\sum s}{N(c-1)} \quad \text{dimana } s = r - lo$$

Keterangan :

$r$  = rating penilai

$lo$  = rating penilai kategori terendah

$c$  = kategori tertinggi

$n$  = jumlah penilai/responden

No	Aspek Penilaian	Nilai Validator		Skala Rater		$\sum s$	V	lo	c
		r1	r2	s1	s2				
1	Kesesuaian cerita sejarah dengan cerita film yang ditampilkan	5	5	4	4	8	1	1	5
2	Bahasa daerah yang digunakan sesuai dengan cerita film yang ditampilkan	5	4	4	3	7	0,875	1	5
3	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter	5	3	4	2	6	0,75	1	5
4	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter	5	4	4	3	7	0,875	1	5
5	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard	5	5	4	4	8	1	1	5
6	Suara narasi dapat terdengar dengan jelas	5	5	4	4	8	1	1	5
7	Keterpaduan suara musik dan film	5	5	4	4	8	1	1	5
<b>Rata-rata</b>							<b>0,93</b>		

Jadi berdasarkan tabel kriteria validitas media dan desain dari uji ahli isi mendapatkan nilai 0,93 yang memiliki tingkat validitas “Bagus Sekali”.

## Lampiran 19 Perhitungan Angket Uji Media

### Angket Uji Ahli Media 1

#### UJI AHLI MEDIA

#### FILM ANIMASI 2D PERANG PUPUTAN BAYU BANYUWANGI

**Nama :** Gede Saindra Santyadiputra, S.T., M.Cs.

**Pekerjaan :** Dosen

**Tanggal Pengujian:** 17 Agustus 2020

#### Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

\*Keterangan Skor Jawaban

Nilai	Keterangan
1	Tidak Releven
2	Kurang Relevan
3	Cukup
4	Relevan
5	Sangat Relevan

Form Angket Respon :

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian Visual	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter					√
	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung				√	
	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard			√		

	Efek film yang digunakan sudah cocok dengan film yang ditampilkan					√
	Pemilihan jenis font dan warna font sudah sesuai dengan kebutuhan film yang ditampilkan			√		
<b>B. Kesesuaian Audio</b>	Suara narasi dapat didengar dengan jelas				√	
	Keterpaduan suara musik dan film					√
	Penggunaan efek suara sesuai dengan film yang ditampilkan					√

#### SARAN

.....  
 Masih ada scene yang digunakan berulang, hendaknya gunakan visual scene yg berbeda  
 .....

Masih ada subtitle yg salah penulisan/typo  
 .....

Pada saat animasi narator di awal, hendaknya diawali dengan pengenalan terlebih dahulu  
 .....

Singaraja,

Mengetahui dan Menyetujui



Gede Saindra Santyadiputra, S.T., M.Cs.

## UJI AHLI MEDIA

### FILM ANIMASI 2D PERANG PUPUTAN BAYU BANYUWANGI

**Nama :**

**Pekerjaan :**

**Tanggal Pengujian:**

**Petunjuk**

Berilah tanda centang (√) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

\*Keterangan Skor Jawaban

Nilai	Keterangan
1	Tidak Relevan
2	Kurang Relevan
3	Cukup
4	Relevan
5	Sangat Relevan

Form Angket Respon :

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian Visual	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter				√	
	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung				√	
	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard				√	

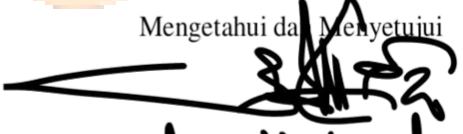
	Efek film yang digunakan sudah cocok dengan film yang ditampilkan				✓	
	Pemilihan jenis font dan warna font sudah sesuai dengan kebutuhan film yang ditampilkan				✓	
<b>B. Kesesuaian Audio</b>	Suara narasi dapat didengar dengan jelas	✓				
	Keterpaduan suara musik dan film				✓	
	Penggunaan efek suara sesuai dengan film yang ditampilkan				✓	

## SARAN

Suara narasi & pengisi suara  
pilih. Silahkan diperbaiki.

Singaraja,

Mengetahui dan Menyetujui

  
I Gede Mahendra P.



$$v = \frac{\sum s}{N(c-1)} \quad \text{dimana } s = r - ol$$

Keterangan :

$r$  = rating penilai

$lo$  = rating penilai kategori terendah

$c$  = kategori tertinggi

$N$  = jumlah penilai/responden

### Uji Ahli Media Tahap 1

No	Aspek Penilaian	Nilai Validator		Skala Rater		$\Sigma s$	V	lo	c
		r1	r2	s1	s2				
1	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter	5	4	4	3	7	0,875	1	5
2	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung	4	4	3	3	6	0,75	1	5
3	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard	3	4	2	3	5	0,625	1	5
4	Efek film yang digunakan sudah cocok dengan film yang ditampilkan	5	4	4	3	7	0,875	1	5
5	Pemilihan jenis font dan warna font sudah sesuai dengan kebutuhan film yang ditampilkan	3	4	2	3	5	0,625	1	5
6	Suara narasi dapat didengar dengan jelas	4	2	3	1	4	0,5	1	5
7	Keterpaduan suara musik dan film	5	4	4	3	7	0,875	1	5
8	Penggunaan efek suara sesuai dengan film yang ditampilkan	5	4	4	3	7	0,875	1	5
	<b>Rata-rata</b>	<b>0,75</b>							

Jadi berdasarkan tabel kriteria validitas media dan desain dari uji ahli isi mendapatkan nilai 0,75 yang memiliki tingkat validitas “Cukup”.

## Angket Uji Ahli Media Tahap 2

### UJI AHLI MEDIA

#### FILM ANIMASI 2D PERANG PUPUTAN BAYU BANYUWANGI

**Nama :** Gede Saindra Santyadiputra, S.T., M.Cs.

**Pekerjaan :** Dosen

**Tanggal Pengujian:** 17 Agustus 2020

#### Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

\*Keterangan Skor Jawaban

Nilai	Keterangan
1	Tidak Relevan
2	Kurang Relevan
3	Cukup
4	Relevan
5	Sangat Relevan

Form Angket Respon :

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian Visual	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter					√
	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung				√	
	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard				√	

	Efek film yang digunakan sudah cocok dengan film yang ditampilkan					√
	Pemilihan jenis font dan warna font sudah sesuai dengan kebutuhan film yang ditampilkan					√
<b>B. Kesesuaian Audio</b>	Suara narasi dapat didengar dengan jelas					√
	Keterpaduan suara musik dan film					√
	Penggunaan efek suara sesuai dengan film yang ditampilkan					√

**SARAN**

.....

.....

.....

.....

Singaraja,

Mengetahui dan Menyetujui



Gede Saindra Santyadiputra, S.T., M.Cs.

## UJI AHLI MEDIA

## FILM ANIMASI 2D PERANG PUPUTAN BAYU BANYUWANGI

Nama : **I Gede Mahendra D.**Pekerjaan : **Dosen**Tanggal Pengujian: **25-8-2020**

## Petunjuk

Berilah tanda centang (√) pada nilai skor dari rentang 1-5 sesuai dengan kriteria pada kolom yang telah disediakan. Kriteria penilaian sebagai berikut :

\*Keterangan Skor Jawaban

Nilai	Keterangan
1	Tidak Relevan
2	Kurang Relevan
3	Cukup
4	Relevan
5	Sangat Relevan

Form Angket Respon :

Aspek	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
A. Kesesuaian Visual	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter				√	
	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung				√	
	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard				√	

	Efek film yang digunakan sudah cocok dengan film yang ditampilkan				✓	
	Pemilihan jenis font dan warna font sudah sesuai dengan kebutuhan film yang ditampilkan				✓	
<b>B. Kesesuaian Audio</b>	Suara narasi dapat didengar dengan jelas				✓	
	Keterpaduan suara musik dan film				✓	
	Penggunaan efek suara sesuai dengan film yang ditampilkan				✓	

**SARAN**

.....


.....

.....

.....

Singaraja,

Mengetahui dan Menyetujui

  
I G eho Mahendri

$$v = \frac{\sum s}{N(c-1)} \quad \text{dimana } s = r - lo$$

Keterangan :

$r$  = rating penilai

$lo$  = rating penilai kategori terendah

$c$  = kategori tertinggi

$N$  = jumlah penilai/responden

### Uji Ahli Media Tahap 2

No	Aspek Penilaian	Nilai Validator		Skala Rater		$\sum s$	V	lo	c
		r1	r2	s1	s2				
1	Karakter animasi sudah sesuai dengan rancangan karakter	5	4	4	3	7	0,875	1	5
2	Latar pendukung sesuai dengan rancangan latar pendukung	4	4	3	3	6	0,75	1	5
3	Kesesuaian alur cerita dengan storyboard	4	4	3	3	6	0,75	1	5
4	Efek film yang digunakan sudah cocok dengan film yang ditampilkan	5	4	4	3	7	0,875	1	5
5	Pemilihan jenis font dan warna font sudah sesuai dengan kebutuhan film yang ditampilkan	4	4	3	3	6	0,75	1	5
6	Suara narasi dapat didengar dengan jelas	4	4	3	3	6	0,75	1	5
7	Keterpaduan suara musik dan film	5	4	4	3	7	0,875	1	5
8	Penggunaan efek suara sesuai dengan film yang ditampilkan	5	4	4	3	7	0,875	1	5
<b>Rata-rata</b>		<b>0,81</b>							

Jadi berdasarkan tabel kriteria validitas media dan desain dari uji ahli isi mendapatkan nilai 0,81 yang memiliki tingkat validitas “Bagus”.

### **Lampiran 20 Perhitungan Angket Uji Respon Pengguna**

Perhitungan uji respon angket menggunakan rumus *metode skala likert* dibawah ini :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

$p$  = Persentase

$f$  = Frakuensi dari setiap jawaban angket / jumlah total

$n$  = Jumlah skor ideal

100 = Bilangan tetap



## Angket Uji Respon Pengguna

### UJI RESPON PENGGUNA

#### FILM ANIMASI 2D PERANG PUPUTAN BAYU BANYUWANGI

Nama : KRISNA aditya  
 Umur : 10  
 Alamat : Sumber Larum - Songgon  
 Tanggal Penilaian :

#### Petunjuk

Sebelum mengisi angket, siswa dipersilahkan untuk menyaksikan film animasi baik menggunakan perangkat laptop maupun DVD dan memberi penilaian terhadap sejumlah pernyataan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada option nilai yang tersedia.

\*Keterangan Skor Jawaban

No	Skala Jawaban	Sekor Positif	Sekor Negatif
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
2	Tidak Setuju (TS)	2	4
3	Cukup Setuju (CS)	3	3
4	Setuju (S)	4	2
5	Sangat Setuju (SS)	5	1

Form Angket Respon :

No.	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya sangat senang saat mencari informasi sejarah dengan menggunakan media film	✓				
2.	Saya tidak mengerti mencari informasi sejarah dengan menggunakan media film					✓
3.	Film ini tidak menarik					✓
4.	Film ini memiliki cerita yang menarik sesuai dengan cerita sejarah Perang Puputan Bayu Banyuwangi	✓				



5.	Saya semakin bersemangat untuk mencari informasi sejarah Perang Puputan Bayu Banyuwangi	✓				
6.	Saya lebih suka mencari informasi sejarah Perang Puputan Bayu Banyuwangi melalui media film dari pada gambar dan buku	✓				
7.	Saya tidak mampu memahami informasi sejarah menggunakan media film					✓
8.	Saya merasa bosan memahami informasi sejarah dengan media film					✓
9.	Saya menjadi tahu informasi sejarah Perang Puputan Bayu Banyuwangi	✓				
10.	Saya tidak bisa mengingat dengan baik saat menerima informasi sejarah dengan media film					✓

Banyuwangi,

Mengetahui dan Menyetujui

*MWD*

.....

NO	RESPONDEN	SEKOR ITEM										SKOR TOTAL	Usia (th)	Alamat
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10			
1	NAYLATUL AZUHRA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	11	Sragi
2	ZONI PRATAMA	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	6	Sumberarum
3	JUMA MIRANDA BERLYANTI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	11	Sragi
4	YUDA RINDA APUTRA	1	1	2	1	2	3	5	5	5	5	30	8	Sumberarum
5	RAFA DWI PRASETYO	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	46	10	Sumberarum
6	MOHAMMAD ZIDAN ALFIKRI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	6	Sumberarum
7	FIRMAN SYAH	5	4	1	5	4	5	1	5	4	2	36	12	Sumberarum
8	FARIS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	10	Sumberarum
9	SUYANTI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	12	Sumberarum
10	DEFA OKTAFIA PUTRI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	9	Sumberarum
11	ICA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	10	Sumberarum
12	ZARA HAMDANI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	8	Sragi
13	RAHMA AULIA WANDA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	11	Sumberarum
14	ASHFA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	10	Sumberarum
15	ANDI HERMAWAN	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	47	9	Sragi
16	ERLAN HARIS FIRMAN SYAH	5	4	5	5	5	5	3	1	5	5	43	10	sumberarum
17	RISKI	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	46	10	sumberarum
18	DELLA NOVITA	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46	12	Sragi
19	KELVIN NUR CAHYO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	9	Sumberarum
20	MUHAMMAS IFAN PERMANA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	10	sragi
21	MUHAMMAS IMRON	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	9	sragi
22	MOHAMMAD ARTHA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	11	Sragi
23	ADAM FERDIANSYAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	6	Sragi
24	KAILA ARTHA FIDYA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	6	Sumberarum
25	RAFA PUTRI DWI AFIFAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	10	Sragi
26	ARFA SALAHUDIN	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	9	Sumberarum
27	FIAN HAFIDZATUL KHOIROH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	11	Sragi
28	NURLITA SAFA SEPTIANA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	11	Sragi
29	MEI YANA DYAFANI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	10	sumberarum
30	MUHAMMAD RAMADANI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	11	sumberarum
31	KEREN ERESYA PUTRI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	11	sumberarum
32	MOHAMMAD SAPUTRA	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	47	10	sumberarum
33	TONI ARJUNA	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	11	sumberarum
34	AHMAD JULIO AKBAR	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	46	9	sragi
35	MOHAMMAD ADITYA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	12	sragi
36	MOHAMMAD REHAN ALI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	10	sumberarum
37	SINDI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	9	sumberarum
38	RISMA ASTRID ASKIA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	12	sragi
39	ABILA ARYONDANI	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	11	sumberarum
40	KEVIN ARLIN PRATAMA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	10	sumberarum
41	AUREL INTAN WAHYUNINGSIH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	10	sumberarum
42	SALSA BILA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	10	sumberarum
43	RISKI ARI PRATAMA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	12	sragi
44	ALDO TRIPAYOGA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	6	sumberarum
45	ALDRIK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	7	sragi
46	ARDHA MAHARDIKA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	8	sumberarum
47	FENDI FERDIANSYAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	9	sragi
48	KRISNA ADITYA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	10	sumberarum
49	AHMAMAD PURNAMA R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	12	sragi
50	ASLAM MULIYONO	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	12	Sragi



**Lampiran 21 Dokumentasi Penguujian Film**



*Gambar Dokumentasi Uji Ahli Isi*



Gambar Respon Pengguna